

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

1. Pemberian berbagai dosis pupuk hayati (*biofertilizer*) secara deskriptif berpengaruh pada pertumbuhan dan produktivitas tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). Pertumbuhan tertinggi diperoleh dari perlakuan dosis D- dan D15 (jumlah daun) dan pada perlakuan D+ (tinggi tanaman). Produktivitas tertinggi diperoleh dari perlakuan dosis D10 (jumlah buah dan berat buah).
2. Media tanam secara deskriptif berpengaruh pada pertumbuhan dan produktivitas tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). Pertumbuhan tertinggi diperoleh dari perlakuan media tanam M1 (jumlah daun dan tinggi tanaman). Produktivitas tertinggi diperoleh dari perlakuan media tanam M1 (jumlah buah dan berat buah).
3. Pemberian dosis pupuk hayati (*biofertilizer*) dan media tanam secara deskriptif berpengaruh pada pertumbuhan dan produktivitas tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.). Pertumbuhan tertinggi diperoleh dari perlakuan dosis dan media tanam M1D- (jumlah daun) dan pada perlakuan dosis dan media tanam M1D15 (tinggi tanaman). Produktivitas tertinggi diperoleh dari perlakuan dosis dan media tanam M1D+ (jumlah buah) dan pada perlakuan dosis dan media tanam M2D10 (berat buah).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh pemberian pupuk hayati (*biofertilizer*) dan media tanam yang berbeda pada pertumbuhan dan produktivitas tanaman cabai rawit (*Capsicum frutescens* L.) di *polybag*, maka perlu disarankan agar dilakukan penelitian lebih lanjut, menggunakan kombinasi media tanam antara tanah dan kompos dengan perbandingan volume tanah sama dengan volume kompos agar pertumbuhan dan produktivitas tanaman cabai rawit lebih meningkat.

